

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu mendeskripsikan tentang Analisis Perilaku Kemandirian Anak Kelompok A di PAUD Melati Bolokut Kecamatan Bongan Kepulauan Kabupaten Banggai Laut.

Menurut Walidin, Saifullah dan Tabrani (2015) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilaksanakan untuk mengkaji kejadian sosial dan masalah-masalah yang terjadi diantara manusia, bukan menyatakan dan mendiskripsikan sebuah masalah hanya dari bagian luarnya saja, tetapi lebih mengkaji secara mendalam terhadap fenomena yang terjadi. Sedangkan menurut Suwerda I. Wayan (2018) penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilaksanakan karena seorang peneliti melihat masalah yang ada ditengah masyarakat dan perlu untuk mengkaji permasalahan tersebut.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di PAUD Melati Bolokut Kecamatan Bongan Kepulauan Kabupaten Banggai Laut. Dengan alasan bahwa penelitian di lokasi tersebut karena lokasi tersebut terdapat permasalahan yang bisa dijadikan objek penelitian untuk dikaji dan peneliti lebih muda dalam mendapatkan data-data yang perlu dilengkapi

dalam penyusunan skripsi sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan studi di kampus IAIN Kendari.

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama 3 bulan dimulai dari bulan Mei sampai Agustus tahun 2022.

3.3. Data dan Sumber Data

3.3.1. Data Penelitian

Data penelitian adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen, baik dalam bentuk statistik ataupun dalam bentuk lainnya untuk digunakan dalam penelitian, dengan melihat bentuk pendidikan orang tua masyarakat Desa Bolokut, Sikap orang tua masyarakat Desa Bolokut terhadap deskripsi perilaku anak di rumah maupun di sekolah.

3.3.2. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah sumber dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer adalah data pokok yang harus dipenuhi dalam kegiatan pengumpulan data kemudian data ini diperoleh dari sumber pertama, baik wawancara langsung maupun dengan cara lain. Adapun yang menjadi pusat dari data primer penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan orang tua yaitu , mereka dijadikan sebagai informan

sebab peneliti menilai bahwa mereka dapat memberikan keterangan berupa kata-kata atau data yang memiliki relevansi yang diangkat dalam penelitian ini terkait dengan Analisis Perilaku Kemandirian Anak Kelompok A PAUD Melati Bolokut Kecamatan Bokan Kepulauan Kabupaten Banggai Laut.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh dari peneliti dan subjek penelitiannya. Dalam hal ini, pelaksanaannya dengan cara meneliti terhadap bahan-bahan sekunder seperti literatur terkait dan menunjang, dokumen-dokumen resmi, hasil penelitian, skripsi atau bahan referensi perpustakaan dan internet.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini dipergunakan berbagai teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut dipergunakan untuk memperoleh data dan informasi yang saling menunjang dan melengkapi tentang bagaimana sikap orang tua dan guru di Desa Bolokut Kecamatan Bokan Kepulauan Kabupaten Banggai Laut terhadap analisis perilaku kemandirian anak.

a. Observasi

Observasi adalah suatu metode yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak terhadap suatu masalah yang terjadi, untuk

pengumpulan data dilakukan terjun dan melihat langsung kelapangan terhadap objek yang diteliti yaitu Analisis Perilaku Kemandirian Anak Kelompok A PAUD Melati Bolokut Kecamatan Bokan Kepulauan Kabupaten Banggai Laut.

b. Wawancara

Menurut Rijali (2019) wawancara sendiri terbagi menjadi beberapa metode namun pada penelitian kali ini akan dilaksanakan dengan metode wawancara dan dokumentasi secara terstruktur. Sehingga peneliti bisa berpikir aktif dalam melaksanakan penelitian hal ini dikarenakan saat melaksanakan penelitian bisa menanyakan hal-hal yang ingin diketahui secara mendalam kepada narasumber.

Penelitian ini dilaksanakan dengan melibatkan 5 orang tua anak yaitu ibunya, 5 orang guru termasuk kepala sekolah, 2 guru selaku wali kelas A dan 2 guru wali kelas sebagai responden. Waktu pelaksanaannya pada bulan Mei 2022 di desa Bolokut Kecamatan Bokan Kepulauan Kabupaten Banggai Laut. Sebelum melaksanakan wawancara peneliti akan menghubungi terlebih dahulu kepala sekolah, guru dan orang tua apakah mereka bersedia untuk diwawancarai dan mengambil foto sebagai dokumentasi dan kapan waktu yang tepat untuk melaksanakan dengan orang tua dan guru sehingga nantinya wawancara akan berjalan dengan baik.

Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan wawancara bebas dan terpimpin, artinya dalam melaksanakan wawancara, peneliti telah menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan, membawa pedoman wawancara

yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Adapun Kegiatan wawancara dilakukan secara langsung dengan mengadakan tanya jawab dengan informan yang dianggap penting dalam memberikan informasi mengenai permasalahan atau kesulitan dalam memahami kemandirian pada anak. Informan dalam penelitian ini kepala sekolah, guru dan orang tua serta anak sebagai objek peneliti dan orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi sesuai dengan apa yang diharapkan.

Dalam wawancara ini yang menjadi sumber data adalah orang tua, guru dan kepala sekolah. Sumber data orang tua yang dimaksud disini terdiri dari 5 orangtua anak yakni ibunya, guna untuk mengetahui perilaku kemandirian anak kelompok A di PAUD Melati Bolokut Kecamatan Bokan Kepulauan Kabupaten Banggai Laut saat melakukan aktivitas di rumah. Sumber data guru yang dimaksud disini terdiri dari 5 orang guru termasuk kepala sekolah, 2 guru selaku wali kelas A dan 2 guru wali kelas untuk mengetahui perilaku kemandirian anak kelompok A di PAUD Melati Bolokut Kecamatan Bokan Kepulauan Kabupaten Banggai Laut selama berada di sekolah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono(2015 : 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku , arsip Dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat penelitian.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu berbentuk dokumen tertulis dan foto. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh bukti atau fakta seperti foto kemandirian anak: dokumentasi perilaku kemandirian anak kelompok A Paud melati Bolokut Kecamatan Bokan Kepulauan Kabupaten Banggai Laut selama berada di sekolah, dokumentasi perilaku kemandirian anak kelompok A Paud melati Bolokut Kecamatan Bokan Kepulauan Kabupaten Banggai Laut saat di rumah, dan upaya guru dalam mengembangkan perilaku anak.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data menurut Bogdan dan Sugiyono yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif bersifat deskriptif dan induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh dan dideskripsikan.

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mencatat data semua secara objektif dan mendalam tanpa menggunakan kondisi lapangan. Teknik yang digunakan adalah wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yang dimaksud adalah Perilaku Kemandirian Anak Kelompok A di PAUD Melati Bolokut Kecamatan Bokan Kepulauan Kabupaten Banggai Laut. Untuk itu perlu mencatat hasil data yang ditemukan di lapangan secara teliti dan terperinci yang kemudian dapat memudahkan dalam pemilihan data-data yang sudah dikumpulkan, dicatat secara terperinci dan teliti tersebut kemudian direduksi, yang artinya data dipilih dan diputuskan perhatiannya kepada fokus penelitian sehingga konsistensi penelitian tetap terjaga.

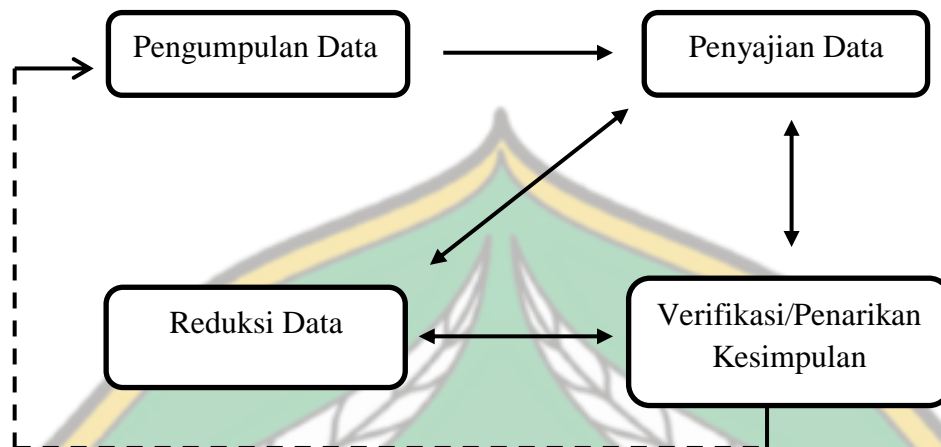
c. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi sesuai dengan kode dan telah terhubung satu sama lain, langkah selanjutnya adalah dengan menyajikan data. Dengan menyajikan data, maka peneliti akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan apa yang dilakukan selanjutnya, berdasarkan apa yang sudah dipahami. Data yang disajikan berupa uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sebagainya.

d. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Kesimpulan dari teknik analisis data yang dilakukan adalah orang tua memiliki pandangan yang sama terhadap pengembangan perilaku kemandirian anak usia dini. Ketika data pertama yang diambil dapat menjawab pertanyaan penelitian yang didukung oleh bukti-bukti yang kuat maka hal tersebut dapat dijadikan acuan sebagai kesimpulan awal penelitian, yang nanti akan dilanjutkan oleh pengambilan data selanjutnya dan terbukti

data tersebut konsisten menjawab pertanyaan penelitian mengenai peran implementasi kurikulum disekolah maka dapat ditarik kesimpulan yang kredibel selama penelitian berlangsung.



Bagan 3.1 Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman (1994)

3.6. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi data. Wiliam Wiersma (Sugiono, 2009, h. 372), bahwa *triangulation is qualitative scross- volidation. It assesses procedure*. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi menurut definisi dapat diartikan sebagai kombinasi beberapa metode atau sumber data dalam sebuah studi tunggal. Moleong (2017) menyebutkan trigulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Triangulasi yaitu pengujian keabsahan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang telah ada untuk kepentingan pengecekan, sehingga

data yang telah ada diuji kembali kelayakannya untuk mendapatkan hasil data yang valid, actual dan terpercaya.

3.6.1. Trianggulasi Sumber

Trianggulasi sumber adalah mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber. Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Tujuan dilakukan triangulasi sumber agar data yang diperoleh dari satu sumber dapat dikuatkan dengan sumber yang lainnya, sehingga data yang dihasilkan dapat dipercaya. Dengan kata lain peneliti akan mendapatkan data dari berbagai sumber dari satu data yang diperoleh oleh peneliti untuk membuktikan kebenarannya.

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data (Sugiyono, 2007).

3.6.2. Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner (pertanyaan).

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya

untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data nama yang dianggap benar.

3.6.3. Trianggulasi Waktu

Trianggulasi waktu yaitu dilakukan dengan cara melakukan wawancara pada informan yang sama dengan rentang waktu yang berbeda. Peneliti merencanakan untuk memberikan jeda waktu sekitar satu minggu pada informan sebelum peneliti menanyakan kembali pertanyaan yang sama pada informan.

Data yang dikumpul dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono 2007). Pengujian keabsahan data dalam penelitian menggunakan trianggulasi, dalam teknik trianggulasi pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu lain diluar yang telah ada diadakan lagi untuk mendapatkan data yang valid.